



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP PERSEPSI IBU
DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK
USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DUSUN MARGASARI
CILACAP TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

PUJIYANTI

1702065

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2021

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP PERSEPSI IBU
DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK
USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DUSUN MARGASARI
CILACAP TAHUN 2021**

Disusun oleh:

PUJIYANTI

1702065

Telah melakukan Sidang Skripsi pada: 03 Mei 2021

Ketua Penguji



(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.)

Penguji I



(Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Penguji II



(Ethic Palupi, S.Kep.,
Ns., MNS.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN POSTER TERHADAP PERSEPSI IBU
DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK
USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DUSUN MARGASARI
CILACAP TAHUN 2021**

Pujiyanti¹, Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS²

ABSTRAK

Latar Belakang: Dari 32 anak di Posyandu Dusun Margasari Cilacap ada 5 anak yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang terkait tinggi badan dan berat badan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu tidak melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak karena ibu merasa pertumbuhan dan perkembangan anak sudah sesuai.

Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan *one group pre-test dan post-test*. Pengambilan sampel menggunakan *total population* dengan responden 32 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi ibu dengan 15 pernyataan. Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil: Persepsi ibu sebelum edukasi dengan poster, persepsi ibu cukup ada 22 orang (68,8%), persepsi ibu baik 5 orang (15,6%) dan kurang 5 orang (15,6%). Sedangkan persepsi ibu sesudah edukasi baik (100%). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan hasil $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021.

Saran: Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan media edukasi poster dalam melakukan edukasi stimulasi tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Persepsi ibu - edukasi - poster – stimulasi tumbuh kembang – anak.

Xv + 102 halaman + 7 Tabel + 2 Skema + 23 Lampiran

Kepustakaan: 47, 2010 – 2020.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

THE EFFECT OF EDUCATION WITH POSTERS ON PERCEPTION OF MOTHERS IN STIMULATING GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 1-3 YEARS AT POSYANDU IN MARGASARI CILACAP IN 2021

Pujiyanti¹, Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS²

ABSTRACT

Background: Of 32 children at the Posyandu Dusun Margasari Cilacap, there are 5 children who experience developmental delays related to height and weight. The result of interview with mothers revealed that mothers did not stimulate the growth and development of children because mothers felt the children's growth and development was appropriate.

Objective: To know the effect of education with posters on perception of mothers in stimulating growth and development of children aged 1 – 3 years at the Posyandu in Margasari Cilacap in 2021”.

Method: This was a quantitative research with one group pre-test and post-test. The sample was taken with total population technique with 32 respondents. The measuring instrument used mothers' perception questionnaire with 15 statements. Statistical test used Wilcoxon test.

Result: Perceptions before education with posters, moderate mothers' perception with 22 respondents (68.8%), good and different mothers' perception with 5 people (15.6%). Meanwhile, the perception of mothers after education is good (100%). Wilcoxon test results shows $0.000 < 0.05$ there is a significant effect.

Conclusion: There is an effect of education with posters on perception of mothers in stimulating growth and development of children aged 1-3 years at Posyandu in Margasari Cilacap in 2021”.

Suggestion: Researchers suggest to other researchers to use poster educational media to stimulate children's growth and development.

Keywords: Perception of mothers - education - posters - stimulation of growth and development – children.

Xv + 102 pages + 7 Tables + 2 Schemas + 23 Appendices

Bibliography: 47, 2010 – 2020.

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Masa *todller* sangat penting untuk diperhatikan, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat cepat. Setiap keterlambatan yang terjadi harus di deteksi lebih awal untuk meminimalkan resiko pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat. Optimalisasi perkembangan diperlukan adanya interaksi antara anak dan orangtua, terutama ibu sangat berpengaruh bagi proses perkembangan anak karena orangtua dapat mengetahui keterlambatan yang terjadi pada anak secara keseluruhan. Dengan pemberian stimulasi tumbuh kembang lebih awal kepada anak secara menyeluruh maka perkembangan anak akan semakin baik. Faktor yang menjadikan rendahnya persepsi ibu adalah ketidaktahuan terkait pentingnya stimulasi pada anak¹. Pemberian edukasi pada masa *todller* diperlukan untuk memberikan persepsi pada ibu bahwa masa *todller* sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Media dalam edukasi sangat diperlukan sebagai sarana pemberian informasi. Pemberian edukasi dilakukan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan tujuan, seperti menggunakan poster. Kelebihan poster adalah kemampuannya meningkatkan kesadaran dan bersifat mengajak untuk melakukan hal yang positif².

Hasil studi awal di Posyandu Dusun Margasari RT 01 RW 10 pada tanggal 16 September 2020, didapatkan data jumlah anak usia 1-3 tahun ada 32 orang. Jumlah anak yang mengalami gangguan stimulasi tumbuh kembang ada 5 anak dari 32 anak usia 1-3 tahun. Hasil wawancara dengan ibu yang memiliki anak usia 2 tahun mengatakan bahwa ibu tidak melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak karena ibu merasa pertumbuhan dan perkembangan anak sudah sesuai. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh edukasi dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode penelitian pre eksperimen. Desain penelitian menggunakan *one group pre-test dan post-test*. Penelitian

dilakukan di Posyandu Dusun Margasari Cilacap pada tanggal 20-27 Februari 2021 secara *door to door*, tanggal 20 Februari 2021 dilakukan *pre test* dan selama satu minggu diberikan intervensi dengan menggunakan media poster, satu minggu setelah *pre test* tanggal 27 Februari 2021 dilakukan *post test*. Pengambilan sampel menggunakan *total population* yaitu 32 responden dengan kriteria ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi ibu dengan 15 pernyataan. Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik responden berdasarkan usia ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu di Posyandu Dusun Margasari Cilacap Tahun 2021

No	Usia Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Dewasa Awal	19	59,3
2.	Dewasa Madya	13	40,7
3.	Dewasa Lanjut	0	0
	Jumlah	32	100,0
No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Bekerja	3	9,4
2.	Tidak bekerja	29	90,6
	Jumlah	32	100,0
No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Pendidikan Dasar	24	75,0
2.	Pendidikan Menengah	7	21,9
3.	Pendidikan Tinggi	1	3,1
	Jumlah	32	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

- 1) Usia terbanyak pada responden adalah kelompok dewasa dini yaitu 19 orang (59,3%), sedangkan paling sedikit usia dewasa madya yaitu 13 orang (40,7%) dan untuk usia dewasa lanjut tidak ada.

- 2) Pekerjaan paling banyak yang tidak bekerja yaitu 29 orang (90,6%), sedangkan sebagian kecil yang bekerja yaitu 3 orang (9,4%).
- 3) Berdasarkan pendidikan terbanyak adalah lulusan pendidikan dasar yaitu 24 orang (75%), sedangkan lulusan terkecil adalah pendidikan tinggi yaitu 1 orang (3,1%).

Tabel 2.
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak, usia anak, dan saudara kandung (*sibling*) di Posyandu Dusun Margasari Cilacap Tahun 2021

No	Jenis Kelamin Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	53,1
2.	Perempuan	15	46,9
Jumlah		32	100,0
No	Usia Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1 tahun	4	12,5
2.	2 tahun	10	31,2
3.	3 tahun	18	56,3
Jumlah		32	100,0
No	Saudara Kandung (<i>sibling</i>)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ada	17	53,1
2.	Tidak Ada	15	46,9
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin anak yang terbanyak adalah laki-laki yaitu 17 anak (53,1%), sedangkan untuk perempuan yaitu 15 anak (46,9%).
- 2) Berdasarkan usia anak terbanyak usia 3 tahun yaitu 18 anak (56,3%), sedangkan usia paling sedikit usia 1 tahun yaitu 4 anak (12,5%).
- 3) Berdasarkan saudara kandung terbanyak adalah yang tidak ada saudara kandung yaitu 17 anak (53,1%), sedangkan yang memiliki saudara kandung yaitu 15 anak (46,9%).

b. Persepsi Ibu

Tabel 3.
Persepsi Ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan poster

No	Kategori	Pre Test		Post Test	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	5	15,6	32	100
2	Cukup	22	68,8	0	0
3	Kurang	5	15,6	0	0
Jumlah		32	100,0	32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Persepsi ibu sebelum edukasi dengan poster, persepsi ibu terbanyak adalah persepsi cukup berjumlah 22 orang (68,8%). Setelah dilakukan edukasi dengan poster persepsi ibu baik (100%).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 4.
Hasil Uji Wilcoxon

Variabel Dependen	Uji Wilcoxon	N	Mean	Minimum	Maksimum	Δ mean	<i>p</i> value
Persepsi sebelum edukasi		32	42,59	29	54	7,22	0,000
Persepsi sesudah edukasi			49,81	46	56		

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis: Hasil *p* value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Analisis *Univariat*

a. Usia Ibu

Usia ibu terbanyak adalah usia dewasa awal yaitu 19 orang (59,3%) sedangkan paling sedikit usia dewasa madya yaitu 13 orang (40,7%). Persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor usia³. Pada masa dewasa awal sebagai masa pengaturan, pada masa ini individu akan mencoba-coba dan menentukan mana yang sesuai yang dirasa dapat memberi kepuasan permanen bagi dirinya dan cenderung akan memberikan pengaruh yang baik⁴.

b. Pekerjaan Ibu

Hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak yang tidak bekerja yaitu 29 orang (90,6%), sedangkan sebagian kecil yang bekerja yaitu 3 orang (9,4%). Ibu bekerja dapat memberikan dampak negatif ataupun positif terhadap tumbuh kembang anak. Berbeda dengan ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yang selalu berada dekat anak, hal ini akan mempengaruhi persepsi ibu dalam melakukan stimulasi pada anak⁵.

c. Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu terbanyak adalah pendidikan dasar yaitu 24 orang (75%) dan lulusan terendah adalah pendidikan tinggi yaitu 1 orang (3,1%). Status pendidikan ibu yang tinggi akan lebih mudah menerima arahan terutama untuk meningkatkan perkembangan anak⁶. Hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan teori yang dijelaskan karena faktor yang mempengaruhi persepsi ibu tidak hanya dari faktor pendidikan³.

d. Jenis Kelamin Anak

Jenis kelamin anak yang terbanyak adalah laki-laki yaitu 17 anak (53,1%), sedangkan untuk perempuan yaitu 15 anak (46,9%). Menurut profil anak 2019 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia jumlah anak-anak di

Indonesia pada tahun 2018, mencapai 79,5 juta orang atau sekitar 30,1% dari total penduduk Indonesia. Rasio jenis kelamin anak di Indonesia sebesar 103,3 artinya dari setiap 100 anak perempuan terdapat sekitar 103 anak laki-laki⁷. Pemberian stimulus pada anak laki-laki dan perempuan sama dapat dengan cara latihan dan bermain⁶.

e. Usia Anak

Usia terbanyak usia 3 tahun yaitu 18 anak (56,3%), sedangkan usia paling sedikit usia 1 tahun yaitu 4 anak (12,5%). Menurut Profil Anak 2019 menyebutkan bahwa jumlah anak usia 0-5 tahun adalah 27,6%⁷. Melatih anak sejak dini perlu dilakukan untuk melatih kemandirian anak supaya tidak selalu bergantung pada orang tua⁸.

f. Saudara Kandung (*sibling*)

Karakteristik berdasarkan saudara kandung terbanyak adalah yang tidak ada saudara kandung yaitu 17 anak (53,1%), sedangkan yang memiliki saudara kandung yaitu 15 anak (46,9%). Dampak *sibling rivalry* pada anak akan dirasakan secara berbeda oleh masing-masing anak. Lingkungan dan sikap orang-orang terdekat di sekitarnya dapat menambah munculnya dampak yang terjadi pada anak⁹. Peran orang tua dalam mengembangkan pribadi anak diperlukan persepsi yang baik¹⁰.

g. Persepsi Ibu

Persepsi ibu sebelum edukasi dengan poster sebagian besar persepsi ibu cukup berjumlah 22 orang (68,8%), dan untuk persepsi ibu baik dan kurang sama berjumlah 5 orang (15,6%). Sedangkan persepsi ibu sesudah edukasi dengan poster terdapat perubahan yang signifikan persepsi ibu baik berjumlah 32 orang (100%). Persepsi didahului suatu proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris. Stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus yang diindera itu kemudian diinterpretasikan

sehingga individu menyadari dan mengerti informasi yang didapatkan¹¹.

2. Analisis Bivariat

a. Hasil Uji Wilcoxon

Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021. Edukasi dengan poster berfungsi sebagai suatu sarana penyalur informasi. Kelebihan poster adalah kemampuannya meningkatkan kesadaran persepsi seseorang¹².

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis *bivariat* dengan *wilcoxon* didapatkan hasil *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan poster terhadap persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dusun Margasari Cilacap tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Bagi orangtua untuk mempelajari poster yang sudah diberikan sesuai dengan usia anak dan melakukan stimulasi kepada anak secara bertahap sesuai usia anak.

2. Bagi Posyandu

Hasil penelitian ini dapat digunakan Posyandu dalam memberikan edukasi stimulasi tumbuh kembang anak dengan menggunakan media poster.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat diterapkan menjadi bahan pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak untuk memberikan edukasi dengan media poster dalam stimulasi tumbuh kembang anak.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dipergunakan peneliti untuk memberikan edukasi terkait stimulasi tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan dapat menggunakan poster sebagai media edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku pembimbing dan penguji II yang memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Teguh Wibowo selaku Kepala Puskesmas Wanareja 1 yang memberikan ijin untuk dilakukan penelitian.
4. Ketua Posyandu Dusun Margasari Cilacap yang memberikan ijin untuk dilakukan penelitian dengan responden ibu dari anak usia 1 – 3 tahun.
5. Responden yang bersedia mengikuti dan membantu dalam penelitian ini.
6. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini..
7. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji I yang selalu memberikan dukungan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dan jurnal dalam penyusunan skripsi.

9. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
10. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dan doa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nutrisiani (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
2. Farida, H. (2012). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Kepuasan Ibu terhadap Posyandu dengan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas. *Jurnal Kedokteran Lambung Mangkurat*, 1(4).
3. Notoatmojo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
5. Purnama, Utari. (2012). Hubungan anatar Status Ibu Bekerja atau Tidak Bekerja dengan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Medan Tembung. *Media Gizi Indonesia Vol.2 2013*.
6. Marmi & Raharjo. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
7. Windiarto, Tri. (2019). *Profil Anak Indonesia 2019*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
8. Prasida, D. W., & Mayangsari, D. (2015). Pengaruh Penyuluhan tentang KPSP Terhadap Pengetahuan Guru di PAUD Taman Belia Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
9. Citra, A., Putri, T., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2013). Dampak Sibling Rivalry (Persaingan Saudara Kandung) pada Anak Usia Dini. 2(1), 33–37.
10. Muthmainnah. (2012). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol: 1 No.1.
11. Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
12. Fitriani, Sinta. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.